

PENERAPAN QUIZIZZ MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Oleh:

Anita Angraini Yusuf¹⁾, Sumarno Ismail²⁾, Franky Alfrits Oroh³⁾

^{1,2,3}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik pastinya sudah mengenal dan juga bisa menggunakan teknologi. Teknologi di dalam pembelajaran tentunya diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi kecenderungan pembelajaran monoton yang ada di sekolah pada umumnya. Salah satu teknologi yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran yaitu Quizizz. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Quizizz yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendeksripsikan peningkatan hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel setelah diterapkan Quizizz dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini ada 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Gorontalo yang berjumlah 25 Siswa. Analisis data kuantitatif dari observasi dan tes menunjukkan bahwa pada siklus I, baik guru (83%) maupun siswa (86%) sudah mencapai hasil optimal. Dan untuk tingkat ketuntasan belajar matematika siswa (88%) sudah memenuhi kriteria ketuntasannya adalah 80%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII-5 SMP negeri 2 Gorontalo.

Kata kunci—Hasil Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Quizizz

Abstract

Along with the times, students must have known and also be able to use technology. Technology in learning is certainly expected to be one way to overcome the tendency of monotonous learning that exists in schools in general. One of the technologies that can be used in the learning process is Quizizz. This study aims to describe the application of Quizizz which can improve student learning outcomes and describe the increase in student learning outcomes in the material of the system of linear equations of two variables after applying Quizizz using differentiated learning. This research is a class action research (PTK). In this study there are 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were students of class VIII-5 SMP Negeri 2 Gorontalo, totaling 25 students. Quantitative data analysis from observations and tests showed that in cycle I, both teachers (83%) and students (86%) had achieved optimal results. And for the level of mathematics learning completeness of students (88%) has met the 80% completeness criteria. The conclusion of this study is that the application of Quizizz can improve student learning outcomes on the material of the system of linear equations of two variables of students in class VIII-5 SMP negeri 2 Gorontalo.

Keywords—Learnig Outcomes, Differentiated Learning, Quizizz

1. PENDAHULUAN

Matematika adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang berhitung, berpikir logis dan bernalar yang mulai dikenalkan sejak dini. Pada dasarnya matematika bukan hanya untuk mengetahui dan memahami konsep materi namun juga bertujuan membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat dan tepat. Salah satu kurikulum yang diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Bapak Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya evaluasi dan perbaikan dari kurikulum 2013 (Madhakomala, Aisyah, Rizqiqa, Putri, & Nulhaq, 2022). Kurikulum merdeka memiliki kerangka kurikulum yang berpusat pada materi mendasar dan lebih luwes serta mendorong pengembangan keunikan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik (Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, Hernawan, & Prihantini, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru matematika, metode pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 2 Gorontalo adalah metode ceramah sehingga mengakibatkan pembelajaran itu

konvensional yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Gorontalo pada tahun ajaran 2022 / 2023 pada kelas VIII – 5 menunjukkan bahwa hasil belajar yang di peroleh masih tergolong rendah pada materi sistem persamaan linear dua variabel karena tidak mencapai kategori ketuntasan yang ditetapkan yaitu minimal 80%. Sesuai data yang diperoleh bahwa dari 28 orang siswa hanya 11 siswa yang tuntas atau sebesar 39,28% dan 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau sebesar 60,71 % karena kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang cukup rendah.

Selain itu faktor lainnya yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat siswa terhadap matematika. Dengan kurangnya minat belajar siswa terhadap matematika yang disebabkan oleh pembelajaran yang konvensional, maka peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi pada proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Herwina (2021), Pada abad ke-21, pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat penting untuk pengajaran. Pembelajaran berdiferensiasi, yang juga dikenal sebagai pembelajaran diferensial, bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu guru mengakomodasi keragaman kemampuan dan minat siswa. Hal ini ditunjukkan dengan pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan oleh guru dalam rangka pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered) dan berpusat pada kebutuhan peserta didik (Kamal, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, perbedaan kemampuan dan minat (Mubarok, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan yang dilakukan guru untuk merancang pengalaman pembelajaran yang relevan, menarik, dan bermakna bagi setiap peserta didik di dalam kelas. Pembelajaran terdiferensiasi adalah konsep pengorganisasian pembelajaran untuk memajukan minat dan kemampuan siswa di kelas yang mempunyai kebutuhan dan kemampuan berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari empat komponen: diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan pembelajaran di kelas (Wahyuningsari, Mujiwati, Hilmiyah, Kusumawardani, & Sari, 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik pastinya sudah mengenal dan juga bisa menggunakan teknologi. Teknologi di dalam pembelajaran tentunya diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi kecenderungan pembelajaran monoton yang ada di sekolah pada umumnya. Salah satu teknologi yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran yaitu Quizizz. Quizizz sendiri adalah salah satu bentuk media pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan web sebagai platform untuk menampilkan berbagai macam bentuk soal. bantuan aplikasi pendidikan berbasis Quizizz, siswa dapat terlibat dalam aktivitas multipemain di kelas dan meningkatkan pengalaman belajar mereka (Citra & Brilliant Rosy, 2020:263)

Dengan memanfaatkan web sebagai platform untuk menampilkan berbagai macam bentuk soal Quizizz ini juga bisa digunakan untuk penilaian harian dan penilaian akhir semester. Penggunaan Quizizz terbagi dari 2 macam yaitu secara online dan offline. Quizizz online adalah alat digital yang disebut Quizizz memberi siswa bantuan pemahaman yang menarik saat membaca di smartphone. Dengan aplikasi quizizz ini juga bisa melatih siswa untuk lebih paham menggunakan teknologi (Kurniawan & Huda, 2021) sedangkan Quizizz offline adalah kuis interaktif yang dapat dilakukan secara Offline, yakni siswa dapat menjawab kuis yang diberikan oleh guru dengan mengangkat Q Cards yang telah dibagikan dan guru akan memindai jawaban siswa dengan akun Quizizz di Smartphone (Rini & Zuhi, 2021).

Capaian hasil belajar siswa dapat diketahui dari berhasil atau tidaknya pendidikan disekolah. Hasil belajar yaitu Sesuatu yang didapatkan dari proses tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar berupa berubahnya tingkah laku seseorang, dapat peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar memberikan gambaran untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah melalui aktivitas. Hasil belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan

Melalui penerapan Quizizz dalam pembelajaran terdiferensiasi, peneliti hendak memberikan pembaruan dalam memberikan soal, dimana soal yang disajikan tidak hanya monoton berbentuk teks melainkan dengan menyajikan soal dalam bentuk audio-visual pada Quizizz untuk diberikan kepada siswa-siswa dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Quizizz materi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Gorontalo.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan dampak positif dari penerapan Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sejalan focus penelitian ini seperti Penerapan Aplikasi Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika (Muamalah, Putra, & Faradita, 2023), pembelajaran matematika melalui media game Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar belajar matematika (Mulyati & Haniv Evendi, 2020), Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum

Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar (Najah, Yurni Suasti, & Ernawati, 2024), Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SD (Khulisoh, 2022), Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Sugiharti & Hanayulianti, 2022), Penerapan media quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran tematik siswa kelas IV SD Bukit Aksara (Utomo, 2020)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Gorontalo pada materi sistem persamaan linear dua variabel melalui penerapan Quizizz dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan melibatkan 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan menerapkan desain penelitian menurut Kemmis dan McTaggart adalah jenis penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial (seperti pendidikan) untuk meningkatkan tindakan mereka sendiri. Oleh karena itu, akan mendapatkan pemahaman yang luas tentang praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Penelitian Tindakan Kelas pada model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2014) terdiri empat langkah pokok dalam satu siklus yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yang merupakan awal dalam melaksanakan aktivitas, yang nantinya akan menjadi acuan untuk menjalankan penelitian demi tercapainya tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti menyusun modul ajar sesuai dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar, melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terkait rencana penelitian, menyiapkan media yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran, mempersiapkan lembar kerja peserta didik, Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada modul ajar dalam situasi yang actual meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup Untuk memastikan bahwa desain diterapkan dengan baik selama proses pembelajaran, tahap kedua adalah penerapan. Tahap ini memerlukan penerapan materi desain di ruang kelas.

3. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua peristiwa yang penting dan terjadi selama tindakan dilakukan. Data ini dikumpulkan dalam format observasi/penilaian yang telah ditentukan.

4. Refleksi

Pada tahap terakhir yaitu refleksi. Refleksi adalah penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai suatu tujuan sementara dan merupakan langkah penting untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan atau diteruskan dalam rangka memperoleh tujuan akhir yang akan ditetapkan sebagai pencapaian dari tujuan sementara.

Data yang dikumpulkan berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa. Sebelum penyebarannya, instrument tersebut telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Tehnik analisis data yang dilakukan adalah

1. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini: (Sesuaikan dengan jenis penelitiannya. Jika penelitiannya kualitatif, sebaiknya menggunakan triangulasi data).

$$\text{Nilai} + \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa

Nilai	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

(Kusnandar, 2016)

2. Analisis Nilai Rata-rata siswa

Nilai rata-rata siswa Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

$\sum n$ = Jumlah siswa

Selanjutnya skor rata-rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai kriteria tertentu yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa

Nilai	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pada tahap refleksi setiap siklus, analisis dilakukan. Hasilnya digunakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dan presentase ketuntasan belajar mereka setelah proses pembelajaran. Ini dilakukan dengan memberikan siswa tes tulis pada kegiatan di luar siklus. Analisis ini di hitung dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentases

F = Frekuensi (Siswa yang tuntas dan tidak tuntas)

N = Jumlah responden yang dibagi

100% = Bilangan tetap

Adapaun kriteria penilaian respon skala hasil belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria hasil belajar siswa

Nilai	Kriteria
0%-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

(Ridwan, n.d.)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini terdiri dari satu siklus, dimana siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan rincian 2 kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes akhir siklus. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh disajikan dalam kelompok, yaitu (1) data hasil observasi kegiatan guru, (2) data hasil observasi siswa, (3) data hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

a. Hasil observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan diperoleh data.

Tabel 4. Hasil observasi kegiatan guru

Kriteria	Persentase Jumlah Aspek						Rata-rata
	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan 3		
	Jumlah Aspek	%	Jumlah Aspek	%	Jumlah Aspek	%	
Sangat baik	6	28,6%	8	40%	9	45%	37,9%
Baik	15	71,4%	12	60%	11	55%	62,1%
Cukup baik	-	-	-	-	-	-	-
Kurang Baik	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	21	100%	20	100%	20	100%	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh kategori penilaian pengamatan kegiatan guru menyelenggarakan pembelajaran pada siklus I memperoleh kriteria baik dan sangat baik di setiap pertemuannya mengalami peningkatan, sehingga telah memenuhi ukuran keberhasilan penelitian yaitu 80%.

b. Hasil observasi kegiatan siswa

Tabel 5. Hasil observasi kegiatan siswa

Kriteria	Persentase Jumlah Aspek						Rata-rata
	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan 3		
	Jumlah Aspek	%	Jumlah Aspek	%	Jumlah Aspek	%	
Sangat baik	4	28,6%	7	53,9%	8	61,6%	48%
Baik	10	71,4%	6	46,1%	5	38,4%	52%
Cukup baik	-	-	-	-	-	-	-
Kurang Baik	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100%	13	100%	13	100%	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh kategori penilaian pengamatan kegiatan siswa menyelenggarakan pembelajaran pada siklus I memperoleh kriteria baik dan sangat baik di setiap pertemuannya mengalami peningkatan, sehingga telah memenuhi ukuran keberhasilan penelitian yaitu 80%.

c. Hasil Belajar Matematika Siswa

Tes ini diberikan kepada 25 orang siswa dengan jumlah tes sebanyak 8 butir soal dimana skor maksimum adalah 100. Ketuntasan untuk masing-masing individu sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75 dan ketuntasan belajar seluruh siswa minimal 80%. Nilai hasil belajar siswa diperoleh dari nilai pre tes dan juga pos test. Berikut nilai tes hasil belajar siswa seperti pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Belajar Pre Test Siswa

Indikator yang diukur	KKM	Jumlah Siswa	%
Tuntas	>75	0	0%
Tidak Tuntas	<75	25	100%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel tersebut hasil belajar siswa pada pre test sebelum diterapkan Quizizz pada pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dari 25 siswa di peroleh 25 orang yang tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu penilaian hasil belajar siswa pada pre test menunjukkan bahwa minimal 80% dari seluruh siswa mencapai ketuntasan maksimal (KKM).

Sesuai hasil pre test siswa belum memenuhi indikator keberhasilan maka dilakukan post test yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah diterapkan Quizizz dalam pembelajaran berdiferensiasi. Berikut nilai hasil pos test siswa seperti pada tabel 8 berikut :

Tabel 7 Hasil Belajar PosTest Siswa

Indikator yang diukur	KKM	Jumlah Siswa	%
Tuntas	>75	22	88%
Tidak Tuntas	<75	3	12%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel tersebut hasil pos test siswa setelah diterapkan Quizizz dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dari 25 siswa diperoleh 22 siswa yang tuntas dengan persentase 88% yang memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75 sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 3 orang dengan persentase 12 orang yang memperoleh nilai dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu penilaian hasil belajar menunjukkan bahwa minimal 80% dari seluruh siswa mencapai ketuntasan.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Gorontalo dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan Quizizz menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil analisis data menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan Quizizz pada pembelajaran berdiferensiasi . Pada Siklus I diperoleh hasil pengamatan kegiatan guru rata-rata capaian keberhasilan dan aktivitas siswa rata-rata mencapai 85% dan sesuai analisis hal ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin dicapai. Begitu juga dengan hasil belajar siswa sudah mencapai 88% sehingga sudah mencapai kategori yang diharapkan yaitu minimal 80%. Dari siswa yang berjumlah 25 orang, 22 orang tuntas dan 3 orang lainnya masih berada dibawah KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal). Dilihat dari hasil kegiatan guru dan aktivitas siswa beserta hasil belajar matematika yang diperoleh pada siklus I ternyata sudah sesuai dengan indikator yang diharapkan, sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Muamalah et al., (2023) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika setelah diterapkan pembelajaran menggunakan aplikasi Quizizz. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus diperoleh hasil belajar sebesar 20%, siklus I diperoleh ketuntasan sebesar 32% , dan pada siklus II diperoleh ketuntasan sebesar 100% atau semua peserta didik mencapai batas ketuntasan. Adapun persamaan peneliti di atas dengan peneliti ini yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian dan juga penelitian di atas meneliti matematika secara umum sementara pada penelitian ini lebih memfokuskan pada materi sistem persamaan linear dua variabel

Penelitian lainnya yang relevan juga dilakukan oleh (Mulyati & Haniv Evendi, 2020) Hasil penelitian ini yaitu; terdapat peningkatan hasil belajar rata – rata hasil belajar pada siklus I sebesar 63% dan siklus II sebesar 78%. Adapun persamaan peneliti di atas dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan juga terdapat beberapa perbedaan antara lain yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian yang digunakan sudah yang terbaru sedangkan untuk penelitian di atas dilakukan pada tahun 2020, dan juga pada penelitian di atas itu membahas matematika pada materi teorema Pythagoras sementara penelitian ini membahas matematika pada sistem persamaan linear dua variabel.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan quizizz menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Gorontalo pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan guru pada siklus 1 yaitu 83% dan aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu 86%. Sedangkan pada hasil belajar siswa siklus 1 yaitu 88%.

5. Referensi

- Arikunto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Citra, C. A., & Brillian Rosy. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>
- Herwina, W. (2021). *OPTIMALISASI KEBUTUHAN SISWA DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI*. 35(2).
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Mipa SMA Negeri 8 Barabai. *Julak: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik*, 1(September 2021), 89–100.
- Khulisoh. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SD. *Jurnal*

- SHEs: Conference Series*, 5(5), 1–23.
- Kurniawan, M. C. D., & Huda, M. M. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN QUIZZZ SEBAGAI LATIHAN SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD. *Pena Karakter*, 03(01), 37–41.
- Kusnandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru (10th ed)*. Rajawali Press.
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N. R., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162–172. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>
- Muamalah, R. F., Putra, D. A., & Faradita, M. N. (2023). Penerapan Aplikasi Game Quizziz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 7084–7095. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1496>
- Mubarok, H. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.45>
- Mulyati, S., & Haniv Evendi. (2020). PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MEDIA GAME QUIZZZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMP 2 BOJONEGARA. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 03(01), 381–390. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.363>
- Najah, S., Yurni Suasti, & Ernawati. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Geoedusains*, 5. Retrieved from <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/geoedusains/article/view/3744%0Ahttps://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/geoedusains/article/download/3744/1705>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Ridwan, A. (n.d.). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik (7th ed)*. ALFABETA.
- Rini, & Zuhdi, U. (2021). Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 65.
- Sugiharti, A. R. E., & Hanayulianti. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 1924–1933. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- Utomo, H. (2020). Penerapan media quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran tematik siswa kelas IV SD Bukit Aksara Semarang. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3), 37–43. <https://doi.org/10.51651/jkp.v1i3.6>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>